

## PASCA KECELAKAAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS CETAK SARING

### POST-ACCIDENT AS INSPIRATION MAKING OF SCREEN PRINTING GRAPHIC

Oleh: Tri Suci Puji Widodo, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta  
dododkritinxx@gmail.com

#### Abstrak

Tujuan penulisan untuk mendeskripsikan konsep, tema, proses visualisasi, teknik dan bentuk karya seni grafis cetak saring yang terinspirasi pasca kecelakaan. Metode yang digunakan adalah: (a) Eksplorasi tema, (b) Eksplorasi bentuk, (c) Eksekusi. Kesimpulan: 1) Konsep dalam penciptaan karya adalah memvisualisasikan figur manusia pada masa pemulihan pasca kecelakaan, 2) Tema dibagi menjadi tiga yaitu, suasana hati dalam masa pemulihan pasca kecelakaan, ketenangan dalam menjalani pemulihan pasca kecelakaan, dan harapan kesembuhan luka fisik pasca kecelakaan, 3) Proses visualisasi diawali dengan mengingat, menghayati, eksplorasi, dan kemudian melakukan penerapan. Teknik yang digunakan adalah teknik grafis cetak saring (*cetak saring*), 4) Bentuk karya yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu bentuk karya dengan teknik cetak saring dengan pendekatan gaya *X-ray*. Karya yang dihasilkan sebanyak 8 karya grafis cetak saring (*silkscreen*) dengan berbagai macam ukuran yang dibuat pada tahun 2017 yaitu:

“*Yang Lalu*” (80x60cm), “*Takut*” (74x64cm), “*Anugerah*” (80x40cm), “*Jenuh*” (80x60cm), “*Meditasi*” (100x70cm), “*Doa*” (200x55cm), “*Besar Harapan*” (120x79cm), “*Kembali*” (120x65cm).

Kata kunci: pasca, seni grafis, cetak saring, *x-ray*

#### Abstract

*The purpose of writing is to describe the concepts, themes, visualization process, techniques and forms of screen printing graphic art work that is inspired post-accident. The methods used are: (a) Exploration of themes, (b) Exploration of forms, (c) Execution. Conclusion: 1) The concept in the creation of the work is to visualize the human figure while in the post-accident recovery period, 2) The theme is divided into three, namely, the mood in the post-accident recovery, the calm in recovering post-accident, and the hope of healing physical injury after the accident, 3) The visualization process begins by remembering, understanding, exploring, and then performing the application. The technique used is graphical screen printing technique (screen printing). 4) The form of work to be achieved in this Final Project Artwork is a form of work with screen printing techniques with X-ray style approach. The work produced as many as 8 printed graphics prints (silkscreen) with various sizes made in 2017 are:*

*“Yang Lalu” (80x60cm), “Takut” (74x64cm), “Anugerah” (80x40cm), “Jenuh” (80x60cm), “Meditasi” (100x70cm), “Doa” (200x55cm), “Besar Harapan” (120x79cm), “Kembali” (120x65cm).*

Keywords: post, graphic art, screen printing, *x-ray*

## PENDAHULUAN

Seni grafis adalah karya seni yang berhubungan pada proses penciptaan karya dengan teknik cetak-mencetak. Pada mulanya seni grafis merupakan alat propagandha dengan berbagai macam teknik yang menarik untuk digunakan. Mulai dari mencukil ataupun mengores media kayu, batu ataupun plat logam, dan sampai pada cetak saring (*silkscreen*), yang berujung pada proses pencetakan. Pencetakan bisa diterapkan pada media kertas, kayu, kain, plastik dan lain sebagainya. Seiring perkembangan teknologi yang lebih maju, saat ini teknik dalam seni grafis telah sampai pada cetak digital karena pada prinsipnya seni grafis selalu mengikuti perkembangan teknologi cetak. Dewasa ini teknik cetak mutakhir seperti *digital print*, *cemical print*, dan beberapa teknik lainnya dapat diterima sebagai karya grafis.

Grafis berasal dari bahasa Yunani “*graphein*” yang berarti “menulis” atau “menggambar”, seni grafis merupakan pengubahan gambar melalui proses cetak manual dan menggunakan material tertentu dengan tujuan memperbanyak karya, minimal 2 hasil cetakan. (Susanto, 2011:162).

Kecelakaan lalu lintas adalah dimana sebuah kendaraan bermotor dalam perjalanan mengalami suatu kejadian yang tidak diiharapkan. Biasanya kejadian itu berupa tabrakan ataupun interaksi dengan benda lain yang mengakibatkan kerugian berupa kerusakan, luka fisik ataupun kematian.

Manusia yang mengalami kecelakaan dengan cidera yang cukup parah tentunya membutuhkan perawatan khusus, biasanya berupa rawat inap rumah sakit untuk pemulihan cidera. Lama waktu pemulihan tergantung cidera yang dialami, jika cidera itu cukup parah maka waktu pemulihan yang dibutuhkan cukup lama. Pemulihan yang memakan waktu cukup lama ini beresiko mengganggu dan membebani mental korban kecelakaan. Dalam menjalani masa pemulihan yang tentunya korban kecelakaan tidak bisa beraktivitas seperti biasa dalam keseharian, Hal ini akan memicu timbulnya rasa stres pada korban yang mengalaminya. Apabila korban mengalami stres yang cukup lama beresiko mempengaruhi mental korban.

Dampak *psikologis* dari kecelakaan lalu lintas belum mendapat perhatian yang maksimal. Perhatian yang diberikan kepada korban biasanya terpusat pada penanganan secara fisik, sedangkan penanganan secara psikologis sering kali diabaikan. Penanganan secara fisik dan psikologis sama pentingnya karena itu mempengaruhi emosi korban dalam menjalani kehidupan sehari-hari pasca kecelakaan yang dialami.

Ide inilah yang mendasari penulis untuk menciptakan dan memvisualisasikan pasca kecelakaan ke dalam karya seni dua dimensi, yaitu karya dengan teknik cetak saring (*silkscreen*).

Cetak saring (*silkscreen*) atau sering juga disebut *serigraphy* yaitu teknik cetak pembuatan dengan cara tinta atau cat disikat melalui layar yang terbuat dari kain sutera halus (Susanto, 2011: 358)

Cetak saring (*silkscreen*) biasa diterapkan pada karya-karya seni terapan seperti kartu nama, kartu undangan, stiker, kaos dan lain sebagainya. Produksi karya seni terapan menggunakan teknik cetak saring (*silkscreen*) bertujuan pada jumlah yang lebih dari satu dengan hasil yang serupa. Cetak sablon telah lama digunakan dan dikenal oleh bangsa Jepang. Cetak sablon di pada tahun 1665-1736 dikembangkan oleh Yuzenzai Miyazaki dan pada tahun 1822-1890 dikembangkan oleh Zikukeo Hirose. Pada awalnya cetak sablon dikembangkan untuk pencetakan kimono yang merupakan pakaian khas Jepang. Selanjutnya cetak sablon berkembang hingga ke daratan Eropa dan Amerika Serikat.

Pada tahun 1907, Samuel Simon seorang pria berkebangsaan Inggris mengembangkan teknik sablon menggunakan kain *chiffon* sebagai pola cetakan. Kain *chiffon* merupakan bahan rajut yang terbuat dari benang sutera halus. Bahan rajut inilah sebagai cikal bakal kain kasa atau *monil* yang lebih di kenal sekarang ini.

Menyablon dengan cara tinta yang akan dicetak dialirkan melalui kain kasa atau kain saring, sehingga gambar yang tercetak akan mengikuti pola gambar yang ada pada

kain saring tersebut. Maka teknik ini di sebut dengan *silkscreen printing* yang berarti mencetak dengan kain saring sutera (Ahmad Yani, 2004: 18).

## PEMBAHASAN

Dengan menciptakan pengolahan figur manusia dengan objek lain yang disusun bebas dalam penggambaran bentuknya. Penggunaan warna *soft* pada setiap obyek, gelap terang yang memanfaatkan warna kertas, dan penggunaan *backgroundflat* yang memanfaatkan warna dasar kertas dimaksudkan untuk menonjolkan objek yang digambarkan. Pendekatan corak dengan gaya *x-ray* ditunjukkan dengan memperlihatkan organ dalam pada figur manusia yang digambarkan, seperti penggambaran figur manusia yang memperlihatkan kerangka tubuh dan juga beberapa organ dalam lainnya. Objek paling dominan yaitu figur manusia dengan kerangka tulang yang memakai jubah. Objek pendukung dalam karya ini menggunakan peralatan rumah sakit seperti, tempat tidur rumah sakit, pisau operasi, dan juga ular yang sering dipakai sebagai lambang dalam bidang kesehatan.

Alat dan bahan yang dipergunakan dalam proses visualisasi karya grafis adalah sebagai berikut: Cutter, Pensil, Penghapus, Spidol Maker, Kain *drill*, Komputer, *Screen* (layar berbahan *nylon/sutra*), Rakel, Meja Kaca, Lampu, Papan Triplek, *Hair Dryer*,

Lakban, Pasta sablon/Rubber, Obat Afdruk, *Sandy colour*/pewarna campuran, kertas hvs, kertas concorde.

Teknik pembuatan serta proses penciptaan karya penulis, diantaranya adalah: membuat sketsa di media kertas, kemudian sketsa diolah dengan *software adobe photosop* di media komputer guna mendapatkan detail gambar dan memecah warna. Selanjutnya mencetak gambar pada kertas untuk melanjutkan pembuatan pola cetakan gambar pada screen. Proses pembuatan pola gambar dimulai dari mengoleskan emulsi ke dalam permukaan *screen* hingga rata dan tunggu sampai kering. Setelah emulsi kering, dilanjutkan dengan meletakkan kertas gambar diantara kaca dan permukaan atas screen dengan mengoleskan minyak goreng agar gambar pada kertas terlihat jelas. Kemudian proses penyinaran dan dilanjutkan proses penyemprotan dengan air guna membuat pola gambar yang diinginkan. Setelah pola cetakan pada screen sudah siap dilanjutkan proses pencetakan karya.

Pencetakan karya dimulai dengan meletakkan screen diatas media yang akan dipakai. Kemudian dilanjutkan menuangkan rubber/tinta diatas permukaan *screen*, disusul dengan meratakan rubber/tinta menggunakan rakel. Tarik rakel dari ujung sisi *screen* ke ujung sisi lainnya dengan menekan kebawah guna menurunkan rubber/tinta sampai ke media yang ada dibawah *screen*.

## HASIL PERANCANGAN

### 1. Yang Lalu



Media : *silkscreen on paper*  
Ukuran : 80x65 cm  
Tahun pembuatan : 2017

Karya ini memvisualkan figur manusia dengan jubah yang didominasi ornamen garis yang berada di dalam ember berisi air. Penulis menggunakan komposisi asimetris. Figur manusia digambarkan dengan ilustratif dengan warna dominan hitam dengan memperlihatkan kerangka tubuh dengan warna ungu. Ember digambarkan dengan warna abu-abu, air didominasi warna biru dan jubah dengan warna *orange*. Warna hitam juga dipakai sebagai ornamen dan obyek penunjang lainnya seperti tangga dan garis tebal dibawah ember yang memberikan kesan meruang. Warna dasar kertas dimanfaatkan sebagai *background* dan juga sebagai pencahayaan di beberapa obyek, seperti garis pada muka, ember dan tangga. *Point of interest* pada karya ini ditunjukkan pada figur manusia yang memperlihatkan kerangka tubuh dengan warna yang kontras dengan warna objek lainnya. Warna *orange* dan merah

muda sangat kontras dengan warna air yang di dominasi warna biru dan warna objek lainnya yang didominasi warna hitam. Penyesuaian antara warna objek dengan warna *background* yang memanfaatkan warna dasar kertas mampu menciptakan keseimbangan pada karya.

Karya ini memvisualisasikan kegelisahan diri penulis yang didapat dari pengalaman pribadi diri sendiri. Kegelisahan ini dirasakan pada masa pemulihan pasca kecelakaan, berupa keterbatasan tubuh yang belum sembuh total dari cedera akibat kecelakaan, dan hal ini sangat mengganggu aktivitas sehari hari. Pemulihan cedera yang cukup parah pasca kecelakaan akan memakan waktu yang cukup lama. Hal ini sangat mengganggu aktivitas penulis sebagai korban kecelakaan, bahkan kegiatan pokok seperti mandi dan makanpun terganggu pada waktu itu saat tubuh belum sembuh total.

## 2. Meditasi



Media : *silk screen on papper*

Ukuran : 100x70cm

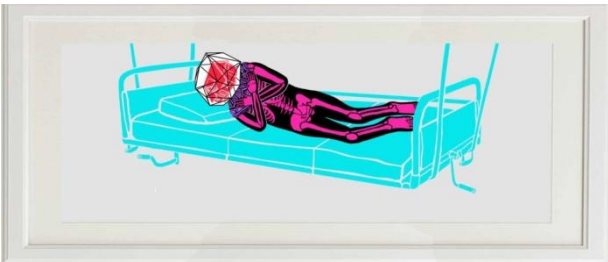
Tahun pembuatan : 2017

Karya ini memvisualisasikan figur manusia yang di ubah bentuk dengan menambahkan

tangan yang berjumlah empat buah yang memakai jubah. Figur manusia dikombinasikan dengan obyek ular yang digambarkan menjulur keatas yang terkesan melilit tubuh. Penulis menggunakan komposisi asimetris. Figur manusia digambarkan dengan dominasi warna hitam dengan memperlihatkan kerangka tubuh dengan warna merah muda dan jubah dengan warna ungu. Ular didominasi dengan warna hijau yang dikombinasi bercak dan ornamen dengan warna hitam. Warna hitam juga dipakai pada garis bawah yang memberi kesan meruang pada karya dan juga dipakai sebagai hgaris ornamen pada jubah. *Point of interest* ditujukan pada figur manusia dengan warna merah muda yang kontras dengan warna obyek lainnya. Warna dasar kertas dimanfaatkan sebagai *background*. Warna *background* yang flat mampu menonjolkan obyek dan mampu menciptakan keseimbangan pada karya.

Karya dengan judul "*Meditasi*" ini memvisualisasikan seorang yang sedang menyabarkan diri dalam menghadapi suatu kejadian yang tidak diinginkan kesabaran ini sangat berpengaruh besar dalam menghadapi suatu masalah. Masalah yang dimaksud penulis adalah masalah pemulihan pasca kecelakaan yang di alami. Sabar, doa, dan usaha sangatlah berpengaruh dalam menghadapi masalah.

### 3. Jenuh



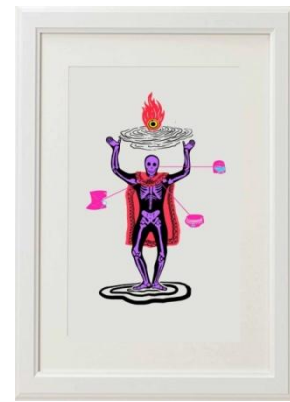
Media : *silkscreen on paper*  
 Ukuran : 80x60cm  
 Tahun pembuatan : 2017

Karya ini memvisualisasikan figur manusia dengan warna hitam memakai jubah warna ungu yang memperlihatkan kerangka manusia dengan warna merah muda. Figur manusia digambarkan sedang berbaring diatas tempat tidur rumah sakit dengan warna hijau yang digambarkan menggantung. Kepala pada figur manusia dirubah menjadi obyek rumah dengan warna merah. Obyek rumah dikombinasi garis hitam yang memberi kesan meruang. Warna dasar kertas dimanfaatkan sebagai *background* dan juga sebagai garis pada beberapa obyek yang memberi kesan cahaya dan detail obyek. Seperti karya yang lainnya, ornamen pada jubah digambarkan dengan garis warna hitam. *Point of interest* pada karya ini ditujukan pada obyek rumah dengan warna merah kontras dengan warna obyek lainnya. *Background* flat yang memanfaatkan warna dasar kertas mampu menciptakan keseimbangan pada karya.

Karya ini memvisualisasikan pengalaman pribadi penulis saat menjalani

rawat inap pada masa pemulihan cedera pasca kecelakaan. Pada masa rawat inap penulis merasa gelisah karena tempat itu memang tempat yang tidak disukai oleh penulis itu sendiri. Penulis merasa ingin segera pulang dan menjalani pemulihan dirumah karena rasa ketidak nyamanan pada masa pemulihan rawat inap di rumah sakit.

### 4. Kembali



Media : *silkscreen on paper*  
 Ukuran : 120x65cm  
 Tahun pembuatan : 2017

Karya ini memvisualisasikan figur manusia yang didominasi warna hitam memakai jubah warna *orange* yang memperlihatkan kerangka tubuh ungu dengan posisi mengangkat tangan. Di atas tangan terdapat gambar api berwarna merah dengan lingkaran kuning dengan obyek ular warna hitam. Selain itu masih ada obyek tambahan lainnya seperti leher, muka dan tengkora bagian rahang dengan warna merah muda di kombinasi biru muda. Penulis memakai komposisi asimetri. *Point of interest* karya ini ditujukan pada gambar obyek api dengan

warna yang kontras dengan warna obyek lainnya. Warna kertas dimanfaatkan sebagai *background* dan sebagai garis detail dan gelap terang pada beberapa obyek, seperti pada leher, muka rahang dan api. *Background flat* mampu menonjolkan obyek yang sederhana dan pemanfaatan warna dasar kertas sebagai *background* mampu menciptakan keseimbangan pada karya.

Karya ini memvisualkan semangat dan harapan penulis saat menjalani masa pemulihan dirumah. Harapan besar untuk segera sembuh, semangat tinggi untuk sembuh, dan tak lupa doa kepada Tuhan untuk kesembuhan cedera yang dialami penulis.

### 5. Besar Harapan



Media : *silk screen on paper*  
 Ukuran : 120x79cm  
 Tahun pembuatan : 2017

Karya ini memvisualisaikan figur manusia memakai jubah dengan memperlihatkan kerangka tubuh dan muka. Muka digambarkan menjulur keatas dengan garis tambahan berwarna *orange* yang menyerupai *per* yang memberi kesan muka

bergerak keatas. Figur manusia digambarkan dengan warna hitam dengan kerangka tubuh berwarna *orange*, dan memakai jubah dengan warna ungu yang didominasi ornamen warna hitam. warna dasar kertas dimanfaatkan sebagai *background*, sebagai garis untuk mendapatkan detail obyek dan juga sebagai pencahayaan di beberapa obyek. *Point of interest* ditujukan pada muka yang di kombinasi garis yang menyerupai *per* dengan warna yang kontras dengan warna lainnya. Penyesuain warna obyek dan *background* mampu memberi kesan keseimbangan pada karya.

Karya ini memvisualisasikan tentang pengalaman pribadi penulis, yaitu tentang kegelisahan diri penulis terhadap kesembuhan cedera pasca kecelakaan yang dialami. Penulis merasa takut atas hasil kesembuhan setelah melihat cedera yang sangat parah yang terlihat dari hasil rekam medis dari rumah sakit. Dengan kesabaran, usaha, doa, dukungan keluarga dan teman, kesembuhan itu berhasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Sebagai individu, bersabar dan berusaha dalah kunci dalam menghadapi masalah.

## 6. Takut



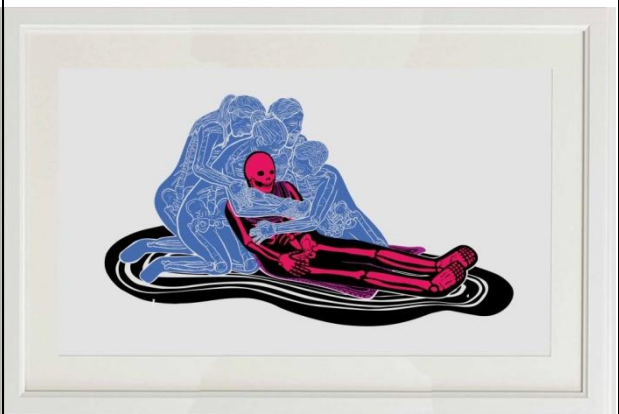
Media : *silkscreen on papper*  
 Ukuran : 77x64cm  
 Tahun pembuatan : 2017

Karya ini memvisualisasikan figur manusia memakai jubah yang memperlihatkan kerangka dan organ tubuh berupa jantung dan alat bedah operasi berupa pisau. Jantung manusia dikombinasikan dengan obyek granat demi mendapatkan visual baru guna mendapatkan karakter baru untuk penulis. Warna jantung di dominasi warna merah muda yang dikombinasi warna hijau muda. Pada figur manusia digambarkan memakai warna hitam dengan kerangka tubuh warna coklat muda, dan jubah dengan warna ungu dikombinasi warna hitam sebagai ornamen. Garis hitam yang digambarkan melingkar dibawah obyek figur manusia bertujuan untuk member kesan meruang pada karya. Warna dasar kertas dimanfaatkan sebagai *background* dan sebagai garis pada beberapa obyek, seperti pisau. garis yang memanfaatkan warna dasar kertas pada obyek pisau mampu member kesan cahaya dan detail obyek yang

digambarkan. Pemakaian *background flat* mampu menonjolkan kesederhanaan objek yang digambarkan. Keseimbangan dicapai karena pemilihan warna pada objek secara tepat. Pada karya dengan judul "*heart breaker*" ini penulis memakai komposisi asimetris. *Point of interest* ditujukan pada jantung dengan warna yang kontras dengan warna objek lainnya.

Karya ini memvisualisaikan pengalaman pribadi penulis tentang ketakutan saat akan menjalani operasi. Penulis merasa sangat takut karena penulis sendiri belum pernah menjalani operasi seumur hidupnya. Operasi itu harus dijalani demi pemulihan tulang yang pecah karena kecelakaan yang dialami penulis.

## 7. Anugerah



Media : *silkscreen on papper*  
 Ukuran : 80x40cm  
 Tahun pembuatan : 2017

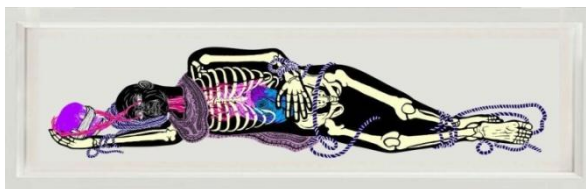
Karya ini dibuat di tahun 2017 yang memvisualisasikan beberapa figur manusia. Empat figur dengan warna biru dan satu figur dengan warna hitam memakai jubah yang



memperlihatkan kerangka tubuh. Empat figur manusia dengan warna biru digambarkan memeluk satu figur yang didominasi warna hitam. Garis-garis tebal dibawah figur-figur manusia mampu memberi kesan meruang pada karya. Warna dasar kertas dimanfaatkan untuk *background*, gelap terang dan juga sebagai garis detail pada objek figur manusia yang didominasi warna biru. *Backgroundflat* mampu menonjolkan obyek yang sederhana. Pemilihan kertas dan warna pada objek yang harmoni mampu memberikan keseimbangan pada karya. *Point of interest* ditujukan pada figur manusia yang memperlihatkan kerangka manusia dengan warna kontras dengan warna figur yang lainnya.

Karya ini memvisualisasikan pengalaman pribadi penulis tentang rasa haru terhadap keluarga dan kerabat dekat. Rasa haru itu muncul karena keluarga dan kerabat dekat yang sangat peduli saat penulis menerima musibah kecelakaan yang cukup parah. Dukungan keluarga dan kerabat dekat sangat besar demi kesembuhan penulis.

## 8. Doa



Media :sickscreen on papper  
Ukuran : 200x55cm  
Tahun pembuatan : 2017

Karya ini memvisualisasikan figur manusia dengan posisi tidur. Figur manusia

yang memakai jubah didominasi warna hitam dengan memperlihatkan kerangka manusia dengan warna coklat muda, yang terlilit tali dengan warna biru, dan memegang tengkorak dengan warna ungu. Warna dasar kertas dimanfaatkan sebagai *background* dan garis guna mendapatkan detail di beberapa obyek. Garis yang memanfaatkan warna dasar kertas terlihat pada tali yang melilit tubuh, muka yang didominasi warna hitam, dan tengkorak yang dipgang tangan kanan. *point of interest* pada karya dengan judul "*healed*" ini ditujukan pada api dengan warna merah kontras dengan warna obyek lainnya yang menjulur dari jantung menuju tengkoirak. Pemanfaatan warna dasar kertas menjadi *background* memberi kesan harmonis pada karya. Pemilihan warna pada objek dengan *background flat* mampu menciptakan kesatuan pada karya.

Karya ini memvisualisaikan kesabaran dalam menunggu hasil dari sesuatu yang membutuhkan proses dalam mencapainya. Karya ini diangkat dari pengalaman pribadi penulis yang didapat pada masa pemulihan cedera pasca kecelakaan. Kesabaran dan semangat dalam menjalani masa pemulihan cedera pasca kecelakaan sangatlah penting karena cedera yang dialami membutuhkan waktu untuk kembali sehat seperti yang di inginkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- 1) Konsep penciptaan yaitu memvisualisasikan figure manusia dalam masapemulihan pasca kecelakaan mengkombinasikan dengan objek lain seperti, kerangka tubuh, jubah, jantung hati, ular, dan peralatan rumah sakit, dimana objek tersebut dianggap mewakili dari kegelisahan dan pengalaman penulis,
- 2) Tema dalam karya dibagi menjadi dua tema yaitu suasana hati dalam masa pemulihan dan ketenangan dalam menjalani pemulihan pasca kecelakaan.,
- 3) Proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas,
- 4) Bentuk karya yang dihasilkan sebanyak 8 karya grafis dengan menggunakan teknik cetak saring (*silkscreen*) dan karya-karya tersebut dibuat di tahun 2011/17, yang berjudul:  
*“Yang Lalu”* (80x60cm), *“Takut”* (74x64cm), *“Anugerah”* (80x40cm), *“Jenuh”* (80x60cm), *“Meditasi”* (100x70cm), *“Doa”* (200x55cm), *“BesarHarapan”* (120x79cm), *“Kembali”* (120x65cm).

### Saran

Tulisan ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, referensi dan sumber pengetahuan dunia seni rupa khususnya seni grafis dan merubah cara pandang mengenai seni grafis serta mengetahui perkembangan seni grafis sampai saat ini dan hendaknya Tugas Akhir Karya Seni mampu menunjukkan kemampuan sesungguhnya dari apa yang telah mahasiswa pelajari selama ini, mulai dari merancang konsep sampai visualisasi karya sesuai sasaran. Mengembangkan ilmu dan mempelajari hal baru harus dilakukan jika ingin menggali potensi diri yang sesungguhnya karena pada kenyataannya ilmu yang diberikan di kampus sangat terbatas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani. 2004.  
*Mencetak Dengan Teknik Cetak Saring/Sablon.*  
 Jakarta
- Mikke Susanto. 2011. *Diksi Seni Rupa.*  
 Yogyakarta: Kanisius Press